

Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam

Tamirih,¹ Rusydi,² Nurlaeliyah,³ Didik Himmawan⁴

1. Mahasiswa PAI Universitas Wiralodra Indramayu, tamirih@gmail.com
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, hirusydi1955@gmail.com
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, nurlaeliyah1311@gmail.com
4. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, didikhimmawan@gmail.com

Received	Revised	Accepted
16 Agustus 2023	14 September 2023	30 September 2023

Abstract : A child is a trust for his parents, his heart is still pure like a jewel that is so innocent, free from all kinds of carvings and images, ready to accept any carving, always tending to the habits given to him. The preparation of this thesis was made to find out how children's education methods in Islam are according to Abdullah Nashih 'Ulwan in the Book of Tarbiyatul Aulad Fil Islam and to find out how the process of development of children's education in Islam occurs in the community environment in the Book of Tarbiyatul Aulad Fil Islam. The type of research method is research. library research, namely conducting a careful study of literature related to the subject matter, which in this case is learning media for children's education methods. The conclusion of this research is that the method of educating children in Islam according to Abdullah Nashih 'Ulwan in the Book Tarbiyatul Aulad Fil Islam describes several methods in his book: educating by example, educating by habits, educating by advice, educating by attention, educating by punishment.

Keywords : Educational Methods, Children, Abdullah Nashih 'Ulwan, Book of Tarbiyatul Aulad fil Islam.

Abstrak : Seorang anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, kalbunya yang masih suci bagaikan permata yang begitu polos, bebas dari segala macam pahatan dan gambaran, siap untuk menerima setiap pahatan apapun, selalu cenderung pada kebiasaan yang diberikan kepadanya. Penyusunan skripsi ini dibuat untuk mengetahui bagaimana metode pendidikan anak dalam Islam menurut Abdullah Nashih 'Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam serta mengetahui bagaimana proses perkembangan pendidikan anak dalam Islam yang terjadi dilingkungan masyarakat dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam. Adapun jenis metode penelitian ini ialah penelitian pustaka (library research), yaitu mengadakan studi secara teliti literatur-literatur yang berkaitan pokok permasalahan yang dalam hal ini adalah media pembelajaran metode pendidikan anak. Adapun kesimpulan dari

penelitian ini adalah bahwa metode pendidikan anak dalam Islam menurut Abdullah Nashih 'Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam memaparkan beberapa metode dalam kitabnya: mendidik dengan Keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan perhatian, mendidik dengan hukuman.

Kata Kunci : Metode Pendidikan, Anak, Abdullah Nashih 'Ulwan, Kitab Tarbiyatul Aulad fil Islam.

PENDAHULUAN

Seorang anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, kalbunya yang masih suci bagaikan permata yang begitu polos, bebas dari segala macam pahatan dan gambaran, siap untuk menerima setiap pahatan apapun, selalu cenderung pada kebiasaan yang diberikan kepadanya. Jika anak dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya dia akan tumbuh menjadi orang yang baik sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, semua itu ditentukan oleh orang tuanya sebagai pendidik. Sebaliknya bila anak dibiasakan melakukan hal-hal yang buruk dan ditelantarkan tanpa memperoleh pendidikan dan pengajaran seperti hewan ternak yang dilepaskan, bebas semaunya begitu saja, maka anak akan menjadi celaka dan binasa. Mengingat begitu penting dan berat tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, orang tua perlu memahami metode pendidikan Islam yang berlandaskan Alquran dan Assunah.

Pendidikan anak menjadi sangat penting dan merupakan hal sangat mendesak, karena kalau dicermati dari fenomena yang terjadi saat ini, ada beberapa sistem pendidikan yang hanya menekankan pada kecerdasan intelektualnya (*intellectual oriented*) sehingga banyak anak didik yang cerdas secara intelektual, tetapi melupakan nilai-nilai ketuhanan, individual, dan nilai-nilai sosial. Untuk mewujudkan anak yang memiliki kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan maka dibutuhkan metode Pendidikan Islam, sebab metode merupakan komponen penting dalam pendidikan serta menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan dalam mendidik anak.¹

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada islam dan menerapkannya secara sempurna didalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan yang didalamnya terdiri dari pendidik (Guru) dan Peserta didik (Murid).²

Seorang anak merupakan amanat besar yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT pada hari akhir nanti. Islam dengan tegas menjelaskan kedudukan anak bagi orang tuanya. Anak bisa menjadi menyenangkan hati, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Furqon ayat 74 yang berbunyi :

¹ Riyanto, Sugeng (2011) *Pemikiran Pendidikan Nilai Abdullah Nashih Ulwan (Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

² Syahrul Ramadhan, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2023). Konsep Etika Belajar Menurut Syeikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 107-114. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.92>

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya :

dan orang-orang yang berkata : “Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri- isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”.

Dengan demikian, maka orang tuaharus memiliki usaha dalam mengasuh dan memelihara anak-anaknya, terutama padamas sekarang. Orang tua harus mampu mengasuh anaknya dengan baik jika ia menginginkan seorang anak yang bisa menempatkan diri pada zamannya. Karena tak jarang orang tua yang menginginkan anaknya berhasil dan sukses justru mendapatkan hasil yang sebaliknyadikarenakan kurangnya perhatian orang tuaterhadap pendidikan anaknya.³

Metode pendidikan Islam dalam penerapannya lebih menekankan kepada nilai-nilai keteladanan dan kasih sayang, memberikan teladan yang baik dalam pandangan Islam merupakan metodependidikan yang paling membekas pada anak, ketika si anak menemukan pada diri kedua orang tuanya teladan yang baik, misalnya shalat tepat waktu, lemah-lembut,sayang kepada keluarga, menafkahi hasil pekerjaan yang halal, dan lain sebagainya maka anak akan tumbuh menjadi anak yangsholeh dan berakhlak mulia.

Kitab Tarbiyatul awlad fil Islam ini merupakan kajian lengkap tentang metode pendidikan yang sempurna yang patut dipedomani oleh para orangtua, wali danpendidik dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Uraianya yang aktual dan operasional serta setiap bab selalu mencantumkan dalil-dalil Alquranmenjadikan kitab ini mudah dipahami sekaligus dipraktekkan dalam kondisi masyarakat manapun baik tradisonal, maupun modren.⁴

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimana metode pendidikan anak dalam Islam menurut Abdullah Nashih 'Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam? Bagaimana proses perkembangan pendidikan anak dalam Islam yang terjadi di lingkungan masyarakat dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam?

Tujuan Dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Bagaimana Metode Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam. Untuk Mengetahui Bagaimana proses perkembangan pendidikan anak dalam Islam yang terjadi di lingkungan masyarakat dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam.

³ Akmal Hawi, Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)

⁴ Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si, Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag,Nur Aisyah, S.Pd (Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan bagian dari jenis penelitian kepastakaan (library research). Penelitian kepastakaan adalah proses “menghimpun data dari berbagai literature, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain”. Lebih dari itu, yang dimaksud literatur bukan hanya buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, melainkan juga berupa bahan-bahan dokumen tertulis lainnya, seperti majalah-majalah, koran- koran dan lain-lain. Penggunaan jenis penelitian kepastakaan didasarkan atas pertimbangan bahwa, dokumen-dokumen yang berhasil digali dan dikumpulkan dapat menjadi subjek yang mampu mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat serta tindakan-tindakan subjek itu sendiri.⁵

Sumber Data Penelitian Sumber datapenelitian disebut juga sebagai sumber yang tertulis atau sumber di luar kata dan tindakan. Sumber utama penelitian ini digali dari karya otoritatif yang ditulis oleh Abdullah Nashih Ulwan yakni kitab Tarbiyatul awlad fil Islam.⁶

Metode Pengumpulan Data : Pengumpulan merupakan proses pengadaan data penelitian atau ”prosedur yang sistematis dan standar udikumpulan dan telah diuji, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif-interpretatif. Metode analisa deskriptif dapat dinyatakan sebagai istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, yaitu penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi data yang diperoleh. Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Abdullah Nashih Ulwan

Sebelum kita memasuki konsep Abdullah Nashih Ulwan maka peneliti akan membicarakan biografi, pendidikan dan riwayat hidup Abdullah Nashih Ulwan sebagai berikut: Dr, Abdullah Nashih Ulwan ia dilahirkan di desa Qadhi 'Askar di kota Halab, Suriah pada tahun 1347 H/ 1928 M.

Beliau adalah seorang ulama, faqih, Da'i. Wafatnya Nashih Ulwan meninggal dunia pada hari sabtu, 5 Muharram 1398H/29 Agustus 1987 M, di Jeddah. jenazahnya dibawa ke Mekah lalu dikuburkan disana, Jenazahnya di shalatkan setelah shalat Asar. Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang ulama yang sangat dikagumi dari sudut perjuangan dan tulisannya.

Beliau dibesarkan di dalam keluarga yang berpegang teguh agama dan mementingkan akhlak Islam dan pergaulan dan muamalat sesama manusia, Ayahnya, Syeih Said Ulwan adalah seorang yang dikenal di kalangan masyarakat

⁵ Quraish Shihab., *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2008)

⁶ Abdullah Nasikh Ulwan, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2015)

sebagai seorang ulama dan tabib yang disegani.⁷ Nashih Ulwan juga menyampaikan risalah Islam di seluruh pelosok Madinah.

Pendidikan Abdullah Nashih Ulwan

Pendidikan Abdullah Nashih ulwan ialah seorang pelopor pendidikan yang termuka, dikalangan ulama timur.⁸ Kependidikan Nashih Ulwan ia menamatkan sekolah dasar di desanya, setelah lulus sekolah dasar, ia sekolah Khusruwiyah untuk belajar ilmu-ilmu syari'ah, pada tahun 1943 M. ia mendapatkan ijazah menengah atas syariah pada tahun 1949 M. Lalu ia meneruskan studinya di Universitas Al-Azhar Asy-Syarif dan menyelesaikan Sarjananya di Fakultas Ushuluddin pada tahun 1952 M. Kemudian pada tahun 1954 Mia menyelesaikan magister-nya. Lalu ia kembali ke Halab dan mengajar di sekolah menengah atas, dan ia bekerja sebagai pengajar di Universitas Al-Malik 'Abdul Aziz, disanalah ia menyelesaikan Doktor mendapatkan gelar Doktor dalam bidang fiqh dan dakwah.

Deskriptif Kitab Tarbiyatul Aulad

Deskriptif Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam kitab "*Tarbiatul Aulad Fil- Islam*" (Pendidikan Anak Dalam Islam), buku ini merupakan kajian utama pada skripsi ini, maka perlu diberikan gambaran umum isi dalam buku ini. Sebagaimana dikemukakan Abdullah Nasih Ulwan, bahwa buku ini disusun dalam tiga bagian, dalam masing- masing bagian terdapat beberapa pasal, dandisetiap pasal terdapat beberapa topik pembahasan. Judul-judul dan pasal-pasal yang akan penulis ambil, sebagai berikut:

Bagian pertama: Pernikahan yang Ideal dan kaitanya dengan pendidikan. Dalam bagaian ini, penulis tidak membahas dalam bab ini maka yang kan dibahas dalam dalam penelitian hasil ini ailah bagian kedua dan bagian ketiga sebagai berikut.

Bagian kedua: Tanggung Jawab Para Pendidik, bagian ini terdiri dari tujuh Pasal adapun tanggung jawab para pendidikan iman adalah mengikat anak-anak dengan dasar keimanan terhadap Allah.

Pasal pertama: Tanggung Jawab Pendidikan Iman Dalam tanggung jawab pendidikan iman adalah mendidik anak dan memahami dasar-dasar syariat semenjak anak sudah paham atas syariat Islam segala sesuatu yang ditetapkan melalui pemberitaan yang benar akan hakikat keimanan. Adapun petunjuk menuntut pendidikan anak memahami dasar-dasar hukum syariat Islam: Membuka kehidupan anak dengan kalimat tauhid La ilahailallah, mengajarkannya masalah halal dan haram setelah ia berakal, memerintahkannya untuk beribadah saat umurnya tujuh tahun, mendidiknya untuk cinta kepada Nabi, keluarganya, dan cinta membaca Al-quran.⁹

Pasal kedua : Tanggung Jawab Pendidikan Moral, Pendidikan moral adalah

⁷ Ahmad Mian. Hukuman Dalam Pendidikan, (Malang: Ali Media Press, 2020), h.25.

⁸ Ali Imron. *Pendidikan kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, *Jurnal Pendidikan Semarang*: Universitas Hasyim A-syari. *Jurnal Esukasi Islamika*: v.1 no.1. 2016.

⁹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*. h. 120.

kumpulan dasar-dasar pendidikan moral serta keutamaan sikap seorang yang wajib dimiliki oleh anak dan menjadikan kebiasannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dasar-dasar yang benar dalam pendidikan agar anak berakhlak yang lurus dan berkepribadian islam: Menghindarkan anak dari perilaku ikut-ikutan (taqlid buta), mencegah anak agar tidak tenggelam dalam kesenangan, melarangnya membuka aurat, tabarruj, ikhtilath, dan melihat hal-hal yang diharamkan.

Pasal ketiga: Tanggung Jawab Pendidikan Fisik, tanggung jawab pendidikan fisik terhadap anak agar terbentuknya fisik yang baik adalah kewajiban memberikan nafkah kepada keluarga dan anak, mengikutu aturan- aturan kesehatan dalam makanan dan minum, membiasakan anak untuk *zuhud* dan tidak larut dalam kenikmatan.

Pasal keempat : Tanggung Jawab Pendidikan akal, dalam pendidikan anak adapun tanggung jawab akal disini pendidik berkewajiban mengajar anak, pendidik bertanggung jawab penumbuhan kesadaran intelektual, tanggung jawab kesehatan akal.

Pasal kelima: Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan, dalam tanggung jawab pendidikan kejiwaan anak, disini pendidik harus mengenalkan kepada anak adalah tentang minder, takut, perasaan memiliki kekurangan, hasad. Dalam Pendidikan harus diketahui anak agar pendidikan kejiwaan baik.

Pasal keenam: Tanggung Jawab Pendidikan Sosial, dalam pendidikan sosial pendidik harus bertanggung jawab dalam pendidikan sosial yaitu pendidik harus menanamkan Dasar-dasar kejiwaan yang mulia, menjaga hak orang lain seperti hak orang tua, hak guru, hak teman dan lain- lain.¹⁰

Bagian Ketiga: Terdiri dari tiga pasal. Pasal Pertama: Metode Dan Sarana Pendidikan yang berpengaruh pada anak. Metode dan sarana pendidikan yang berpengaruh pada anak yang harus diketahui pendidik ialah pendidikan dengan keteladan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan perhatian/ pengawasan, mendidik dengan hukuman.

Pasal Kedua: Kaidah-kaidah asasi dalam pendidikan, dalam kaidah- kaidah asasi dalam pendidikan ialah pendidik harus menerapkan asasi pendidik seperti: Iklas, Takwa, Ilmu pengetahuan, Santun/pemaaf. Menyadari tanggung jawab, dan kaidah- kaidah dalam pendidikan anak seperti: kaidah ikatan, kaidah memberi peringatan.

Pasal Ketiga: Sarana Pendidikan, sarana adalah salah satu sangat diperlukan dalam pendidikan, sarana-sarana pendidikan yang efektif, tentang kaidah-kaidah asasi dalam pendidikan anak, dalam setiap pasal ini terdapat pembahasan yang penting dalam setiap pembahasan yang penting dan berguna untuk semuanya. Buku ini kita akan mengetahui betapa luas konsep pendidikan anak dalam Islam, dalam pendidikan anak merupakan Faktor yang paling penting yang sangat diperhatikan di dalam Islam, Karena tidak hanya mementingkan pendidikan yang bersifat duniawi

¹⁰ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, h. 105.

tetapi juga ukrawi.¹¹ Dalam buku kita akan mengetahui bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak yang seharusnya diberikan oleh orang tua dan pendidik terhadap Pendidikan yang sebenarnya diberikan pada anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Konsep pendidikan anak adalah salahsatu tanggung jawab pendidik dan orang tuayang sangat besar dalam Islam mengarahkan, mengajari, dan mendidik itulah hal yang sangat besar tanggung jawabnya oleh pendidik dan orang tua. Anak adalah perhiasan kehidupan dunia dan anak juga adalah anugrah terindah yang diberikan Allah SWT, dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam menurut Nashih Ulwan memaparkan ada tujuh hal yang sangat penting yang harus ditanamkan orang tua dan pendidik kepada anaknya ialah: tanggung Jawab pendidikan iman, tanggung jawab pendidikan moral, tanggung jawab pendidikan fisik, tanggung jawab pendidikan akal, tanggung jawab kejiwaan, tanggung jawab pendidikan sosial, tanggungjawab pendidikan seks.

Seorang pendidikan yang baik sangat berpengaruh terhadap metode pendidikan yang berpengaruh dalam bentuk akidah dan akhlak anak, dalam pembentukan kepengetahuan, mental, dan sosial. Menurut Nashih Ulwan ada beberapa metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan pendidikan anak dalam Islam ialah menurut Nashih Ulwan dalam kitabnya: mendidik dengan Keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan perhatian, mendidik dengan hukuman.

Saran

Beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah untuk: Kepada para pendidik, khususnya guru untuk senantiasa memilih dan memilah metode pendidikan yang tepat untuk diberikan kepada siswa sesuai dengan tumbuh kembang mereka serta kepada para orang tua, karena keluarga adalah lembaga pendidikan anak yang pertama, maka dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi generasi yang sholih dan sholihah hendaknya menerapkan metode pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan motivasi sang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan dan Saehuddin. 2012. *"Tafsir Pendidikan"*. Tangerang: Suhuf Media Insani
- Ahmad Zaini. 2015. *"Metode-metode Pendidikan Anak dalam Islam bagi Anak"*. dalam *Thutfula*, Kudus: STAIN Kudus,. Vol. 3 No. 2
- Baharudin, et.al., 2007. *"Teori Belajar dan Pembelajaran"*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Burhan Bungin. 2003 *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

¹¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, h.V-X.

- Departemen Agama RI, 2014. *“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*. Bandung : Diponegoro.
- Didin Jamaluddin. 2013 *Paradigma Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia,
- Fadriati. 2012 *“Prinsip-prinsip Metode Islam dalam Al-Qur’an”* dalam *Ta’dib*. Sumatra Barat: Tarbiyah STAINBatusangkar No 1/Juni.
- Fatmela, Cut Reva. Israwati, Rahmi, Rosmiati. 2021. *“Analisis Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD). Aceh : Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Habibi, Muazar. 2020. *“Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam”*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hadari Nawawi. 2000. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash,
- Hawi, Akmal. 2014. *“Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iqbal Abu Muhammad, 2015. *“Pemikiran Pendidikan Islam”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2010. *“Model Pembelajaran Anak Usia Dini”*. Bandung: Alfabeta,
- Jalaluddin. 2003 *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Kartanegara Mulyadhi, 2003. *“Pemikiran Islam Kontemporer”*. Yogyakarta: Jendela,
- Lehrer F. Rene Van De Carr & Marc, 1999. *Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Lely Mawaddah. 2010. *“Metode Pendidikan Islam Bagi Anak (Analisis Pemikiran Abdurrahman An-Nahlawi”*. Semarang: UIN Walisongo Semarang, Skripsi Dipublikasikan.
- Mahmud, 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahrus Syamsul Kurniawan & Erwin, 2013. *“Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Menggunakan *Augmented Reality*, *Journal Iptek*, Vol. 20, No. 1.
- Moleong Lexy J., 2010. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja
- Nata Abuddin, 2000. *“Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam”*. Jakarta: PT Raja
- Nazir Moh., 2011. *“Metode Penelitian”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Niralilla, Bunda. 2021. *“The Art Of Islamic Parenting : Seni Mendidik Anak Sesuai Prinsip Nabi”*. Depok : Sahima Plus.
- Nugraha, 2005, *Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*. Jakarta: Rosdakarya.
- Nurul Farida, 2018. *“Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Al-Quran*. Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Skripsi Dipublikasikan.
- Patmonodewo Soemiarti, 2000. *“Pendidikan Anak Prasekolah”*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Quraish Shihab., 2008. *“Lentera Al-Qur’an; Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.

- Quraish Sihab, 1998, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudlu'l Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.
- Rahmadini, 2021. "*Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak (Studi Literatur)*". Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Skripsi Dipublikasikan.
- Ramayulis., 1998. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Rasyid Ridho, dkk, 2015, *Pengelolaan Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di KB "CERDAS"* Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, Ristianah, Niken. 2017. "*Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Riyanto, Sugeng. 2011. "*Pemikiran Pendidikan Nilai Abdullah Nashih Ulwan*" Dalam *Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Skripsi thesis, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saleh, Syarbaini. Saragih, Sokon. Aisyah, Nur. 2018. "*Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*". Jakarta : Takziya.
- Siti Alfiah, 2020. "*Studi Komparasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih Ulwan*". Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi Dipublikasikan.
- Sugiono. 2008. "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*". Bandung : Alfabeta.
- Syahrul Ramadhan, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2023). Konsep Etika Belajar Menurut Syeikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim). *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.92>
- Talizaro Tafonao, 2018, Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Ulwan Abdullah Nashih, 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri Lc Jakarta: Pustaka Amani, Vol 1.
- Ulwan Abdullah Nashih, 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri Lc Jakarta: Pustaka Amani, Voll 2.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2017. "*Pendidikan Anak dalam Islam*". Jawa Tengah: Insan Kamil Solo.
- Wulandari, dkk, 2014, Dapatkah Media Realia Alam Sekitar Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Ilmiah?, FKIP Universitas Lampung, *Artikel Ilmiah*.
- Yaswinda, 2019, *Model Pembelajaran Sains berbasis Montessori-Ekologi (PSB MUGI) Bagi Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher.